

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecenderungan narsistik dengan perilaku *cyberbullying* pada mahasiswa. Artinya semakin sering kecenderungan narsistik maka akan semakin sering juga perilaku *cyberbullying* pada mahasiswa. Sebaliknya, semakin jarang kecenderungan narsistik maka semakin jarang pula perilaku *cyberbullying* pada mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kecenderungan narsistik merasa bahwa dirinya paling hebat, paling sukses, paling cantik atau ganteng, paling berkuasa serta merasa layak untuk diperlakukan secara istimewa, kurang empati dan senang memamerkan apa yang dimiliki. Sehingga mahasiswa melakukan perilaku *cyberbullying* di media sosial yaitu mengomentari setiap postingan orang lain dengan menggunakan kata vulgar atau menghina dengan kata – kata kasar. Sebaliknya, mahasiswa yang tidak memiliki kecenderungan narsistik maka tidak akan menilai dirinya secara berlebihan, dan memiliki rasa empati, sehingga mahasiswa tidak akan melakukan perilaku *cyberbullying* di media sosial dan akan lebih menghargai setiap postingan orang lain dan dapat menjalin hubungan persahabatan dengan lingkungannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Subjek

Bagi subjek, diharapkan untuk dapat menurunkan dan menghindari perilaku narsistik yaitu dengan tidak menilai dirinya secara berlebihan dan memiliki rasa empati sehingga tidak mengarah ke perilaku *cyberbullying*. Sehingga subjek bisa lebih cakap merespon permasalahan yang terjadi, memilah kata – kata yang tepat agar tidak terjadi perselisihan, lebih banyak berinteraksi dengan lingkungan sekitar dibandingkan dengan memainkan internet, lebih bijak dalam menggunakan media sosial dengan memilih teman, hindari akun – akun negatif, dan jadikan media sosial sebagai sarana *personal brandings* serta menggunakan aplikasi yang lebih banyak manfaatnya dan mencari kegiatan – kegiatan yang bermanfaat untuk mengisi waktu luang seperti membaca buku atau mengikuti kegiatan sosial yang positif dan lain sebagainya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti faktor – faktor lain yang memungkinkan memiliki hubungan dengan perilaku *cyberbullying* seperti lingkungan, kelompok teman sebaya, kemampuan dan aktifitas teknologi, pengalaman pelaku dan korban. Dari faktor – faktor tersebut peneliti akan mengetahui lebih banyak lagi variabel apa saja yang mempengaruhi perilaku

cyberbullying. Serta untuk peneliti selanjutnya bisa mencermati terkait aspek – aspek *cyberbullying*.